BABI

Hal. 283

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Peran orangtua dalam membina sebuah bahtera rumah tangga merupakan poin penting dalam menciptakan suasana yang nyaman bagi sebuah anggota keluarga. Peran orangtua ini adalah tombak utama untuk menentukan keberhasilan bagi anak-anaknya. Namun, dalam era globalisasi saat ini peran orangtua dalam sebuah keluarga sepertinya hilang karena sebuah pola pikir yang dipengaruhi oleh berbagai aspek. Kenakalan remaja salah satu bukti konkrit peran orangtua dalam mendidik anak tidak sesuai dengan fungsinya. Salah satu cara remaja mengetahui bahwa orangtua menaruh perhatian pada mereka adalah dari cara orangtua memperhatikan, memberikan waktu bersama mereka, kesediaan mendampingi dan membantu mereka bila diperlukan. Dukungan orangtua yang positif berkaitan dengan hubungan yang erat antara orangtua dengan anak.[[1]](#footnote-2) Oleh karena itu, pola asuh yang tepat perlu dalam mendidik dan mengarahkan seorang anak ke arah yang lebih positif dimana pembimbingan kepada anak harus senantiasa diterapkan yang dalam hal ini hubungan remaja dan orangtua serta peran orangtua dalam masa perkembangan anak sangatlah penting.

Untuk itu dengan melihat kenyataan di lapangan pada umumnya ada tiga bentuk pola asuh orangtua yang kebanyakan diterapkan di dalam keluarga diantaranya pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh permisif. Pola asuh otoriter yaitu cara orangtua menentukan aturan-aturan dan batasan- batasan yang mutlak harus ditaati oleh anak. Dalam bentuk pola asuh ini orangtua menentukan tata cara atau aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh anak tanpa memperhitungkan keadaan anak. Kemudian bentuk pola asuh demokratis adalah pola asuh yang memperhatikan dan menghargai kebebasan anak, namun kebebasan yang tidak mutlak dan dengan bimbingan yang penuh antara kedua belah pihak, antara anak dan orangtua. Sedangkan bentuk pola asuh permisif adalah orangtua membiarkan anak mencari dan menemukan sendiri tata cara yang memberi batasan-batasan dari tingkahlakunya.[[2]](#footnote-3)

Pola asuh orangtua mempunyai peranan yang sangat penting bagi perkembangan perilaku moral anak, terutama anak remaja. Pada dasarnya perilaku moral pada anak pertama diperoleh oleh anak dari dalam rumah yaitu dari orangtuanya. Di mana penerapan pola asuh yang tepat sejak awal hendaknya sudah diterapkan oleh kebanyakan orangtua dalam keluarga.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap bentuk pola asuh orang tua di lapangan, kebanyakan orangtua yang ditemukan menerapkan bentuk pola asuh yang kurang tepat pada anak-anaknya, seperti pola asuh yang sering ditemui dikalangan masyarakat yaitu pola asuh otoriter dan pola asuh permisif. Di mana pola asuh yang diterapkan itu sangat minim dengan penanaman nilai- nilai etika dan lebih menitik beratkan pada pemenuhan kebutuhan fisik daripada kebutuhan jasmani anak, di mana dalam masyarakat desa Kadaila’ ini, mereka cenderung mengiyakan dan menuruti segala keinginan anak, orangtua juga kurang memperhatikan tingkahlaku yang diterapkan oleh anak dan lebih suka menuruti semua kehendak anak, dan tidak menghiraukan setiap perilaku moral yang kurang baik yang dilakukan oleh anak.

Oleh karena itu, dengan ulasan singkat di atas yang membawa penulis ingin mengkaji analisis deskriptif tentang pola asuh orangtua bagi anak-anak masyarakat desa Kadaila’, Kecamatan Karossa, Kabupaten Mamuju Tengah yaitu karena dalam melihat kenyataan yang terjadi di kebanyakan orangtua menggunakan pola asuh yang kurang tepat, di mana seorang anak diberikan kebebasan dalam mengambil sebuah keputusan dalam menjalani kehidupan anak-anak mereka. Dalam bentuk pola asuh yang diterapkan orangtua kepada anaknya inilah yang membuat anak di Desa Kadaila’ tersebut mempunyai perilaku yang menyimpang, seperti halnya kebanyakan anak di desa ini mempunyai perilaku yang tidak mempunyai sopan santun terhadap orang lain terlebih khusus terhadap orang yang lebih tua, mereka bertindak semaunya saja atau bertindak sesuka hati tanpa melihat akibat atau dampak yang akan ditimbulkan, ada anak yang sering membantah orangtua mereka. Kemudian dalam desa ini juga kurangnya hal mengenai kedisiplinan dalam bertingkahlaku seperti halnya ketika anak perempuan yang diberikan kebebasan penuh pada saat mereka keluar rumah, kemudian anak perempuan ini tidak mengenal waktu untuk pulang ke rumah dan pulang sampai larut malam bersama, di sini dapat dilihat bahwa ketika seorang anak perempuan yang pulang dengan larut malam, maka akan terlihat image yang tidak baik di kalangan masyarakat, karena pada umunya seorang anak perempuan yang usia remaja hendaknya tidak keluar pada malam hari terlebih sampai dengan larut malam. Kemudian kasus yang lain, seorang anak laki-laki usia remaja yang kesehariannya hanya meminum minuman keras, merokok, bolos dari sekolah dan bahkan tidak sampai ke sekolah mereka. Jelas terlihat bahwa tingkahlaku yang seperti inilah yang merusak karakter seorang anak remaja di kalangan masyarakat di Desa Kadaila’ tersebut.

Dengan melihat kenyataan di lapangan tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti atau menganalisis deskriptif tentang pola asuh orangtua bagi anak-anak masyarakat desa Kadaila’, Kecamatan Karossa, Kabupaten Mamuju Tengah.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bentuk pola asuh bagaimanakah yang digunakan sebagian besar masyarakat di Desa Kadaila’, Kecamatan Karossa,

Kabupaten Mamuju Tengah dalam menerapkan pola asuh bagi anak-anak mereka?

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan bentuk pola asuh yang diterapkan sebagian besar masyarakat di Desa Kadaila’, Kecamatan Karossa, Kabupaten Mamuju Tengah dalam menerapkan pola asuh bagi anak-anak mereka.

1. Manfaat Penelitian
2. Manfaat Akademis

Memberikan sumbangsih pemikiran dikalangan dunia pendidikan di kampus STAKN Toraja, khususnya dalam mata kuliah Psikologi Perkembangan.

1. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat menambah wawasan pengalaman dalam mengelola pola asuh sehingga dapat menanamkan perilaku moral pada anak dan mengembangkan segala aspek perkembangan anak, khususnya sebagai bahan masukan bagi keluarga bagi masyarakat Desa Kadaila’, Kecamatan Karossa, Kabupaten Mamuju Tengah mengenai hal dalam mendidik dan menerapkan pola asuh yang tepat bagi anak-anak mereka.

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan judul dan rumusan masalah, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan cara membaca dan mengkaji buku-buku yang sehubungan dengan topik penelitian dan mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi dengan orangtua yang ada di masyarakat Desa Kadaila’, Kecamatan Karossa, Kabupaten Mamuju Tengah.

1. Sistematika Penulisan

BAB I: Pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Kajian Pustaka yang membahas tentang kajian pola asuh permisif bagi anak dan landasan Alkitab yang sehubungan dengan pola asuh orangtua.

BAB III: Metodologi penelitian yang berisi tentang tempat dan jadwal penelitian, jenis metode penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, populasi dan sampel, skala pengukuran dan pengujian instrumen, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: Bab ini meliputi pemaparan hasil Penelitian dan menyajikan analisis tentang hasil penelitian yang dikaji berdasarkan bangunan teori dalam Bab II.

BAB V: Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

1. 'Singgih D. Gunarsa, **Dari Anak Sampai Usia Lanjut** (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004), [↑](#footnote-ref-2)
2. Singgih D. Gunarsa & Yulia Singgih D. Gunarsa, **Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja** (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008), Hal. 82-84 [↑](#footnote-ref-3)